

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Rumah sakit adalah suatu bagian menyeluruh dari organisasi sosial dan medis berfungsi memberikan pelayanan kesehatan yang lengkap kepada masyarakat, baik kuratif maupun rehabilitatif. Rumah sakit merupakan sebuah institusi pelayanan kesehatan profesional yang pelayanannya dilakukan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Masyarakat memiliki karakteristik sendiri dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat, rumah sakit harus mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Salah satu pelayanan penunjang di rumah sakit adalah rekam medis. Rekam medis merupakan suatu dokumen atau catatan berisikan fakta yang berkaitan dengan keadaan pasien, riwayat penyakit, dan pengobatan masa lalu yang diisi oleh tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien tersebut. Tujuan dari adanya rekam medis yaitu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang terjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan dan ketersediaan data rekam medis sehingga dapat memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaannya (Kementrian Kesehatan, 2022). Semakin berkembangnya jaman rekam medis mulai beralih dari konvensional ke rekam medis elektronik menggunakan sistem informasi untuk memudahkan petugas rekam medis untuk menginput, dan mengolah data dengan efektif dan akurat menjadi sebuah informasi kesehatan. Rumah sakit menggunakan SIMRS untuk mempercepat layanan kesehatan kepada pasien

Sistem informasi Manajemen Rumah Sakit adalah sebuah sistem informasi yang terintegrasi disiapkan untuk menangani proses manajemen rumah sakit,

mulai dari pelayanan pendaftaran pasien yaitu *medical record*, diagnosis tindakan dokter kepada pasien, apotek, gudang informasi, penagihan, database personalia, penggajian karyawan, proses akuntansi sampai pengendalian oleh manajemen (Molly & Itaar, 2021). Seperti yang telah tertuang pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit bahwa setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS, rumah sakit dapat menggunakan aplikasi yang disediakan oleh kemenkes atau rumah sakit membuat aplikasi SIMRS sendiri yang harus sesuai dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh kemenkes (Kemenkes RI, 2013). Penggunaan SIMRS di rumah sakit mengatasi hambatan dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. SIMRS sangat dibutuhkan sebagai salah satu strategi manajemen, peningkatan mutu pelayanan kesehatan, dan mendukung koordinasi antara unit.

Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto merupakan Rumah sakit tipe A yang terakreditasi JCI (*Joint Commision International*) bertaraf internasional dan salah satu Rumah sakit rujukan bagi semua RS terutama bagi anggota militer. Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto telah menerapkan SIMRS sejak tahun 2015. Pendaftaran SIMRS RSPAD Gatot Soebroto, terdapat pendaftaran pasien rawat jalan, rawat inap, pendaftaran IGD bergabung dengan menu pendaftaran pasien rawat inap. Pendaftaran pasien rawat jalan (TPPRJ) merupakan bagian penting dalam sistem informasi manajemen rumah sakit, karena kontak pertama kali pasien dengan petugas rekam medis. Baik buruknya pelayanan di TPPRJ dapat menjadi acuan bagi pasien dalam menilai kualitas pelayanan rumah sakit (Istiqomah et al., 2021).

SIMRS RSPAD Gatot Soebroto mengalami satu kali transisi. SIMRS lama yang disebut SIMRS Karuhun dan SIMRS versi baru Sismedika bisa dilihat di dalam aplikasi tersebut dikarenakan pada awal membuka SIMRS terdapat dua pilihan menu SIMRS, “SIMRS Lama”, dan “SIMRS Baru”.

Transisi SIMRS versi lama ke SIMRS versi baru dari Bulan September tahun 2022, dikarenakan baru dua (2) tahun pemakaian, masih banyak kekurangan dari aplikasi tersebut. RSPAD Gatot Soebroto sebagai rumah sakit rujukan tertinggi terus melakukan upaya perbaikan dan peningkatan mutu pelayanan pada sistem informasi manajemen rumah sakit ini. Sebagai upaya meningkatkan kinerja SIMRS, evaluasi perlu dilakukan terhadap sistem yang telah berjalan untuk mengetahui aspek positif yang mendorong penggunaan sistem dan mengidentifikasi factor yang menimbulkan hambatan. Evaluasi sistem merupakan proses menggali dan mencari tau sejauh mana kegiatan implementasi sistem informasi berjalan dari sudut pandang persepsi pengguna, organisasi, maupun teknologi sistem informasi (Istiqomah et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dibagian pendaftaran rawat jalan RSPAD Gatot Soebroto. SIMRS masih memiliki kelemahan dari adanya transisi SIMRS lama ke SIMRS baru yaitu dari segi sistem menu tampilan pendaftaran pasien SIMRS baru tidak tertata dengan rapi, berbeda dengan SIMRS lama yang sangat tertata. Sistem keamanan login SIMRS belum terlalu aman, dikarenakan tidak memiliki batasan akun untuk dibuka. Username petugas bisa memakai *lowercase* dan *uppercase* tidak ada peringatan kesalahan username, beberapa petugas menggunakan password akun yang tidak aman. Terdapat ketidaklengkapan pada menu pembuatan SEP BPJS tidak adanya kolom NIK dan kolom status pasien. Data yang dihasilkan dari penarikan data di SIMRS belum 100% akurat dikarenakan terdapat data pasien yang belum diupdate jadi petugas pengolahan data harus melihat SIMRS Karuhun untuk update data pasien.

Dari segi sumber daya manusia, waktu mendaftarkan pasien yang diberikan oleh kepala instalasi adalah lima (5) menit, sedangkan berdasarkan hasil observasi peneliti petugas dapat menyelesaikan pendaftaran pasien kurang lebih delapan (8) menit. Petugas tidak dapat menepati waktu lima (5) menit dikarenakan belum terciptanya website atau aplikasi pendaftaran online pasien baru untuk upaya

mengurangi jumlah antrian, tidak adanya alur pendaftaran pasien yang terpampang di depan loket sehingga petugas harus menjelaskan kembali kepada pasien. Petugas jarang mengubah password bawaan menjadi password yang aman, jarang mengeluarkan akun atau *logout account* ketikas sedang keluar dari ruangan. Tujuan peneliti yaitu mengevaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit bagian pendaftaran rawat jalan menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency dan Service*)

PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency dan Service) digunakan untuk melakukan Analisa terhadap kinerja informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi dan pelayanan guna mengidentifikasi kelemahan dari sistem yang berjalan agar dapat direkomendasikan perbaikan-perbaikan yang harus dibuat pada sistem yang baru (Nurhayati et al., 2021).

1.2. Tujuan Dan Manfaat Pkl

1.2.1. Tujuan Khusus Magang / PKL

- a. Mengevaluasi SIMRS Pendaftaran Rawat Jalan menggunakan Variabel *Performance*
- b. Mengevaluasi SIMRS Pendaftaran Rawat Jalan menggunakan Variabel *Information*
- c. Mengevaluasi SIMRS Pendaftaran Rawat Jalan menggunakan Variabel *Economy*
- d. Mengevaluasi SIMRS Pendaftaran Rawat Jalan menggunakan Variabel *Control*
- e. Mengevaluasi SIMRS Pendaftaran Rawat Jalan menggunakan Variabel *Efficiency*
- f. Mengevaluasi SIMRS Pendaftaran Rawat Jalan menggunakan Variabel *Service*

1.2.2. Tujuan Umum Magang / PKL

1. Mengidentifikasi pelaksanaan kegiatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan berdasarkan aspek manajemen pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto
2. Mengidentifikasi pelaksanaan kegiatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan berdasarkan aspek statistic kesehatan, epidemiologi dasar, dan biomedika di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto
3. Mengidentifikasi pelaksanaan kegiatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan berdasarkan aspek klasifikasi dan kodefikasi penyakit, masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan dan tindakan medis di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto
4. Mengidentifikasi pelaksanaan kegiatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan berdasarkan aspek manajemen data dan informasi kesehatan di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto

1.2.3. Manfaat Magang / PKL

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto untuk terus mengembangkan SIMRS menjadi sistem yang lebih aman dan bermanfaat untuk pengolahan dan penyajian data pasien.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang evaluasi yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen rumah sakit terutama bagian pendaftaran pasien rawat jalan.

3. Bagi Politeknik Negeri Jember

Dapat digunakan sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan sistem informasi kesehatan rumah sakit.

1.3.Lokasi Dan Waktu

Lokasi praktek kerja lapang dilaksanakan di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto berlokasi di Jalan Kwini No.1, RT.5/RW.1, Senen, Kecamatan Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada tanggal 01 Oktober – 20 Desember 2022. Kegiatan praktek kerja lapang dilakukan setiap hari senin hingga hari jumat dimulai pukul 07.00 – 14.30 WIB.

1.4.Metode Pelaksanaan

Metode penyusunan laporan termasuk penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Penelitian observasional, penelitian mengamati dan mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi pada fenomena natural/sosial, yang terjadi dalam waktu tertentu. Pendekatan Kualitatif, pendekatan investigasi karena peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian (Wibawati, 2017).

A. Pengumpulan Kebutuhan

1. Wawancara

Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Bagian Pendaftaran Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto wawancara pada penelitian ini dilakukan secara langsung kepada petugas pendaftaran, petugas pengolahan data, petugas informasi dan pengolahan data.

Tabel 1. 1 Jumlah Responden

No	Nama	Petugas Bagian
1	Informan 1	Pendaftaran Rawat Jalan
2	Informan 2	Pendaftaran Rawat Jalan
	Nama	Petugas Bagian
3	Informan 3	Pendaftaran Rawat Jalan

4	Informan 4	Pengolahan Data
5	Informan 5	Pengolahan Data
6	Informan 6	Informasi dan Pengolahan Data
7	Informan 7	Informasi dan Pengolahan Data

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca Indra disertai dengan pencatatan secara perinci terhadap obyek penelitian. Observasi pada penelitian ini dengan melakukan pengamatan terkait sistem informasi manajemen rumah sakit.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mencatat, merekam dan foto.